

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan antar perusahaan yang terjadi pada pasar merupakan sesuatu yang wajar. Eksistensi perusahaan dapat dipertahankan dan agar perusahaan dapat berkembang maka perusahaan memerlukan strategi. Manajer perusahaan bertanggung jawab untuk mengelola dan menjalankan strategi agar perusahaan dapat mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya. Dalam proses menjalankan fungsinya, diperlukan adanya informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam manajemen perusahaan, dari banyaknya informasi yang ada salah satunya adalah informasi akuntansi manajemen.

Hansen dan Mowen (2007:4) mengatakan pengertian dari informasi akuntansi manajemen adalah proses yang dijabarkan oleh aktivitas-aktivitas seperti pengumpulan, penyimpanan, analisis, pengukuran, pelaporan serta pengelolaan informasi. Hasil yang didapatkan dari informasi mengenai peristiwa ekonomi digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan manajemen. Terdapat tiga tujuan umum sistem informasi akuntansi manajemen, antara lain:

1. Menyediakan informasi untuk perhitungan biaya jasa, produk, atau objek lainnya yang ditentukan oleh manajemen.
2. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.

3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Dari ketiga tujuan diatas, tujuan sistem informasi akuntansi manajemen terkait pengambilan keputusan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting. Keputusan jangka panjang (*strategic decision making*) atau jangka pendek (*tactical decision making*) merupakan pilihan yang dapat dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Hansen dan Mowen (2007,516) pengambilan keputusan taktis terdiri atas pemilihan diantara berbagai alternatif dengan hasil yang langsung atau terbatas. Sementara, pengambilan keputusan strategis merupakan pemilihan strategi alternatif sehingga keunggulan bersaing jangka panjang dapat tercapai. Pengambilan keputusan yang tepat membutuhkan informasi akuntansi manajemen yang akurat. Dalam hal ini, diperlukan peran dan tanggung jawab manajer dalam memilih alternatif yang tepat diantara alternatif yang ada. Keputusan jangka pendek (*tactical decision making*) seringkali berupa tindakan berskala kecil yang bermanfaat untuk tujuan jangka panjang.

Salah satu keputusan jangka pendek yang dapat diambil adalah keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan lini produk. Dalam pengambilan keputusan melanjutkan atau menghentikan suatu produk diperlukan informasi mengenai sumbangan laba dari setiap jenis produk. Menurut Hansen dan Mowen (2007, 429) perhitungan biaya variabel berguna dalam menyiapkan laporan laba rugi segmen karena dalam perhitungan ini menyediakan informasi yang penting mengenai biaya variabel dan tetap. Biaya tetap dalam laporan laba rugi segmen dibagi menjadi dua

kategori biaya tetap langsung (*direct fixed expenses*) dan biaya tetap umum (*common fixed expenses*).

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah Dignity Konveksi Jogja. Perusahaan ini bergerak dalam industri konveksi yang memproduksi berbagai lini produk yang dijual yakni celana, kaos, jaket berbahan taslan, hoodie, pakaian medis, tas dan kemeja seperti PDL atau wearpack. Berdasarkan wawancara dengan manajemen Dignity Konveksi Jogja, diketahui terjadi penurunan penjualan pada beberapa lini produk pada tahun 2021.

Berikut adalah data kuantitas produksi di Dignity Konveksi Jogja yang terbagi menjadi beberapa segmen produk seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1.
Penjualan Dignity Konveksi Jogja Tahun 2021

Bulan	Jenis Produk						
	Celana	Tas	Kaos	Kemeja	Jaket	Hoodie	Pakaian medis
Januari	310	-	355	233	131	-	170
Februari	245	-	360	287	170	-	155
Maret	-	70	284	510	244	256	87
April	-	-	201	230	370	225	65
Mei	231	52	289	258	243	-	-
Juni	310	-	332	364	209	132	135
Juli	-	112	350	230	460	167	-

Agustus	324	-	361	255	261	-	118
September	-	-	473	321	168	267	80
Oktober	402	-	436	375	340	-	-
November	440	-	510	464	425	-	120
Desember	368	86	408	260	302	140	-
Total(2021)	2630	320	4359	3787	3323	1187	930
Total(2020)	3025	348	4055	3428	3651	1580	1085

Sumber: Dignity Konveksi Jogja

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa adanya penurunan penjualan di tahun 2021. Terdapat beberapa penurunan pada produk-produk seperti tas sebesar 8%, jaket sebesar 9%, celana sebesar 13%, baju kesehatan sebesar 14%, dan Hoodie sebesar 24%. Hal ini dikarenakan menurunnya jumlah permintaan pembelian di tahun 2021. Dignity Konveksi Jogja memiliki banyak lini produk, tetapi belum memanfaatkan segmented reporting. Hal itu menyebabkan masing-masing laba dari segmented produknya masih dihitung secara keseluruhan. Berdasarkan wawancara dengan pihak manajemen Dignity Konveksi Jogja, mereka mempertimbangkan untuk mengevaluasi untuk tetap melanjutkan atau memberhentikan beberapa segmen produk yang mengalami penurunan dan mereka ingin mengetahui jumlah keuntungan di setiap segmen produknya.

1.2. Rumusan Masalah

Produk manakah yang sebaiknya diberhentikan atau dilanjutkan oleh Dignity Konveksi Jogja?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah akan digunakan untuk penelitian lebih terarah, maka dalam penelitian ini batasan masalah yang digunakan adalah berikut:

1. Laporan laba rugi segmen dibuat berdasarkan metode *variable costing*.
2. Pengambilan keputusan yang terjadi didasarkan pada kriteria sebagai berikut:
 - a. Produk yang sebaiknya dilanjutkan adalah produk yang bersegmen margin positif atau > 0
 - b. Produk yang sebaiknya dihentikan adalah produk yang bersegmen margin negatif atau < 0

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai margin segmen dari masing-masing lini produk, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan terkait produk yang akan dihentikan atau dilanjutkan oleh Dignity Konveksi Jogja.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan menjadi pertimbangan bagi manajemen Dignity Konveksi Jogja dalam pengambilan keputusan terkait melanjutkan atau menghentikan lini produknya.

1.6. Metode Penelitian

1.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan sebuah studi kasus. Studi kasus merupakan riset yang kedalam risetnya mendalam namun hanya terdiri dari 1 objek saja. (Jogiyanto,2017:7)

1.1.2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan konveksi yakni Dignity Konveksi Jogja yang bertempat di Jalan Ploso Kuning II, Minomartani, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.1.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan merupakan data primer berupa data kualitatif dan kuantitatif yang didapatkan dari Dignity Konveksi Jogja yang menjadi objek penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data kualitatif berupa gambaran umum perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan informasi lainnya terkait perusahaan yang relevan dengan penelitian.
2. Data kuantitatif berupa data biaya produksi masing-masing lini produk dan biaya non produksi antara lain,
 - a. Biaya produksi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik seperti biaya listrik, gaji manajer produksi, biaya depresiasi mesin.

- b. Biaya non produksi: biaya gaji manajer pemasaran dan akuntan, biaya internet dan telepon, biaya administrasi kantor, dan biaya umum lain
- c. Data kuantitas produksi dan omzet tahun 2021

1.1.4. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak manajemen Dignity Konveksi Jogja guna mendapatkan informasi mengenai rencana perusahaan terkait menghentikan atau melanjutkan lini produknya.

2. Observasi

Observasi dilakukan menggunakan metode mengamati kegiatan perusahaan langsung ditempat yang berguna untuk memperoleh data-data terkait proses produksi lini produk di Dignity Konveksi Jogja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapat data berupa nota beli bahan baku, penggunaan bahan baku kain tiap proses produksi, data penjualan, data produksi, data personalia seperti slip gaji pada perusahaan Dignity Konveksi Jogja.

1.1.5. Rencana Analisa Data

Peneliti dalam menganalisis data akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pengidentifikasian biaya yang diperlukan oleh berbagai lini produk.
2. Melakukan pengklasifikasian biaya-biaya yang ada menjadi biaya tetap, variabel, dan semivariabel.
3. Melakukan pemisahan biaya tetap menjadi dua yaitu biaya tetap langsung (*direct fixed cost*) dan biaya tetap umum (*common fixed cost*).
4. Membuat laporan laba rugi segmen menggunakan metode variable costing dengan menghitung margin kontribusi dan margin segmen untuk semua lini produk dengan rumus berikut:

$$\text{Margin Kontribusi} = \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}$$

$$\text{Margin Segmen} = \text{Margin Kontribusi} - \text{Biaya Tetap Langsung}$$

5. Melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada hasil perhitungan margin segmen dengan kriteria sebagai berikut jika hasil margin segmen positif atau > 0 maka produk akan dipertahankan dan sebaliknya jika margin segmen negatif atau < 0 maka produk akan diberhentikan.

1.7. Sistematika Penelitian

Struktur penelitian secara keseluruhan yang didasarkan pada sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Bab ini berisikan latar belakang masalah terjadinya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan metode yang digunakan dalam penelitian.

Bab II merupakan landasan teori yang memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Secara garis besar teori yang akan digunakan meliputi klasifikasi biaya, pelaporan laba rugi segmen, pengambilan keputusan jangka pendek dan lain-lain.

Bab III berisikan gambaran umum perusahaan yang merupakan objek dari penelitian ini. Bab ini memaparkan mengenai profil perusahaan, struktur organisasi, lini produk, proses produksi produk serta omset dari penjualan tahun 2021.

Bab IV merupakan analisis data dan pembahasan. Analisis data akan berisi penyusunan laba rugi dengan menggunakan metode *variabel costing*, menghitung margin segmen dan margin segmen untuk masing masing lini produk. Lalu dalam bagian pembahasan akan dilakukan pengambilan keputusan terkait lini produk yang sebaiknya dihentikan dan produk yang sebaiknya dilanjutkan berdasarkan hasil dari perhitungan margin segmen.

Bab V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dan saran ditujukan kepada pihak yang bersangkutan yang menjadi objek penelitian ini.